PROFIL POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN SINTANG

BAGIAN PENANAMAN MODAL
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SINTANG
Jalan Pangeran Muda No.230 Telp. (0565) 21004 - 21007 Fax. (0565) 21003 Sintang

A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN SINTANG

1. LETAK, LUAS WILAYAH DAN JARAK KE IBUKOTA PROVINSI

Kabupaten Sintang merupakan salah satu daerah bagian timur di Provinsi Kalimantan Barat yang dilalui oleh garis Khatulistiwa dengan Ibukotanya Sintang terletak di antara 1° 05′ Lintang Utara dan 0° 46´ Lintang Selatan serta 110° 50´ Bujur Timur dan 113° 20´ Bujur Timur.
Letak geografisnya adalah :

- Utara berbatasan dengan Serawak, Malaysia Timur dan Kabupaten kapuas Hulu.
- Selatan berbatasan dengan kalimantan Tengah dan Kabupaten Melawi serta Kabupaten Ketapang.
- Timur berbatasan dengan Kalimantan Tengah dan Kabupaten Kapuas Hulu.
- Barat berbatasan dengan Kabupaten Ketapang, Sanggau dan Sekadau.

Kabupaten Sintang merupakan Kabupaten yang memiliki luas wilayah ketiga terbesar di Provinsi Kalimantan Barat setelah kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kapuas Hulu. Luas wilayah Kabupaten Sintang yaitu 21.635 km² dengan wilayah terluas terdapat di Kecamatan Ambalau yaitu 6.386,40 km² atau sebesar 29,52 persen, sedangkan Kecamatan Sintang merupakan Kecamatan yang terkecil luas wilayahnya yaitu 277,05 km² atau hanya sebesar 1,28 persen . Dari luas tersebut, sebagaian besar merupakan wilayah perbukitan dengan luas sekitar 13.573,75 km² atau 62,74 persen. Jarak antara Kabupaten Sintang dengan Ibukota Provinsi yaitu 395 km².

2. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Kabupaten Sintang hasil Sensus Penduduk 2010 sebanyak 364.759 jiwa, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sintang rata – rata sebesar 1,6 % per tahun periode 2000 – 2010. penduduk ini tersebar di empat belas (14) Kecamatan, namun persebarannya tidak merata. Secara keseluruhan jumlah penduduk laki – laki lebih banyak dari pada perempuan (sex ratio 104) dan kondisi ini terdapat di semua kecamatan. Jumlah penduduk pria pada tahun 2010 yaitu 188.433 dan jumlah penduduk wanita pada tahun 2010 yaitu 176.326, (Berdasarkan Sumber Data Kabupaten Sintang Dalam Angka 2011)
Perkembangan penduduk yang cukup pesat merupakan satu fenomena yang menjadi serius Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, permasalahan yang paling esensial adalah yang berkaitan dengan penyediaan lapangan kerja/usaha serta penyediaan bahan pangan. Faktor yang sangat umum yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk disuatu daerah antara lain adalah angka kelahiran, angka kematian dan angka migrasi (migrasi datang dan migrasi masuk). Kejadian ini biasa disebut dengan kejadian vital penduduk.
Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk maka jumlah Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2010 tercatat 283.115 jiwa. Selanjutnya untuk jumlah pencari kerja yang terdaftar di Kantor Departemen Tenaga kerja terjadi penurunan pada jumlah pencari kerja yaitu sebesar 2.653 jiwa pada tahun 2010 dan 3.210 jiwa pada tahun 2009. Dari seluruh tenaga kerja yang terdaftar pada tahun 2010 disalurkan sebanyak 402 orang, ini berarti mengalami penurunan dengan jumlah yang disalurkan pada tahun 2009. Pencari kerja terbanyak yang terdaftar pada tahun 2010 ini rata – rata berpendidikan terakhir SMTA ke atas.

3. EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Sintang mengalami peningkatan cukup signifikan, yang tercermin dari pencapaian Produk Domestik Regional Bruto selama tahun 2005 – 2009. Pada tahun 2009, PDRB Kabupaten Sintang atas dasar harga berlaku sebesar Rp.3.484.741,66 juta, meningkat dibandingkan tahun 2008 yang nilainya Rp.3.105.961,14 juta. Berdasarkan harga konstan tahun 2000, PDRB tahun 2009 mencapai Rp.1.982.993,37 juta, meningkat dari tahun 2008 yang nilainya Rp.1.881.764,67 juta.

Tabel : Perkembangan PDRB Kabupaten Sintang Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)

TAHUN	PDRB HARGA BERLAKU	PDRB HARGA KONSTAN 2009
2005	2.195.874,44	1.627.534,69
2006	2.431.249,21	1.709.174,02
2007	2.745.687,09	1.797.360,03
2008	3.105.961,14	1.881.764,67
2009	3.484.741,66	1.982.993,37

Sumber Data : Buku Drs. Milton Crosby,M.Si tentang Gerbang Emas Tahun 2011

Pada tahun 2005, peran sektor primer (pertanian dan pertambangan) dalam PDRB Kabupaten Sintang sebesar 43,71 %, dan tahun 2009 menjadi 42,08 %. Sementara porsi sektor sekunder (industri, listrik, air bersih, gas dan bangunan), tahun 2005 sebesar 16,76 %, dan meningkat menjadi 17,18 % pada tahun 2009. Sedangkan sektor tersier (perdagangan, pengangkutan, keuangan dan jasa) mengalami peningkatan dari 39,53 % pada tahun 2005 menjadi 40,74 % pada tahun 2009.

Tabel : Struktur Ekonomi Kabupaten Sintang Tahun 2005-2009 (%)

NO	KELOMPOK SEKTOR	2005	2006	2007	2008	2009	RATA-RATA
1.	Primer	43.71	43.14	42.55	42.29	42.08	42.75
2.	Sekunder	16.76	17.00	17.25	17.26	17.18	17.09
3.	Tertier	39.53	39.87	40.19	40.44	40.74	40.15
	jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber Data : Buku Drs. Milton Crosby,M.Si tentang Gerbang Emas Tahun 2011

Bila dicermati PDRB menurut lapangan usaha selama periode 2005-2009, terdapat beberapa sektor usaha yang mampu dalam menopang perekonomian Kabupaten Sintang. Sampai tahun 2009, sektor pertanian masih mendominasi struktur perekonomian daerah dengan kontribusi sebesar 38.90 % dari total PDRB. Sektor lain yang memiliki kontribusi cukup tinggi adalah sbb: sektor perdagangan, hotel dan restoran (23,49 %), diikuti sektor jasa-jasa (10,46 %), sektor industri pengolahan (10,04 %), dan sektor bangunan (6,87 %).

Tabel : PDRB Kabupaten Sintang Atas dasar Gharga Konstan Dirinci Menurut Sektor Kegiatan/Lapangan Usaha Tahun 2005-2009

(juta Rupiah)

NO	S E K T O R	2005	2006	2007	2008	2009
1.	Pertanian	56.889,91	681.040,33	706.312,56	736.178,00	771.306,38
2.	Pertambangan & Penggalian	54.494,30	56.236,99	58.522,52	60.708,27	63.054,09
3.	Industri Pengolahan	161.394,36	171.487,91	182.648,10	189.885,25	199.116,67
4.	Listrik, Gas & Air Minum	4.882,12	5.004,71	5.065,49	5.219,62	5.471,98
5.	Bangunan	106.500,57	114.034,42	122.364,45	129.769,96	136.138,61
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	72.520,03	393.127,02	417.409,14	439.543,64	465.877,01
7.	Perdagangan & Komunikasi	49.128,84	51.528,02	54.601,96	58.191,49	62.270,67
8.	Keu, Persewaan, Jasa Perusahaan	59.219,17	62.048,69	65.223,37	68.714,66	72.256,81
9.	Jasa - jasa	162.505,40	174.667,53	185.212,45	194.553,79	207.501,15
	PDRB	1.627.534,69	1.709.174,02	1.797.360,03	1.881.764,67	1.982.993,37

Sumber Data : Gerbang Emas

Tabel : Perkembangan PDRB Perkapita dan pendapatan Perkapita Kabupaten Sintang Tahun 2005-2009 (Rupiah)

TAHUN	PDRB PERKAPITA		PENDAPATAN PERKAPITA	
	KAB. SINTANG	KALBAR	KAB. SINTANG	KALBAR
2005	6.304.504	8.357.992	5.773.024	7.601.560,16
2006	6.940.081	9.158.071	6.355.021	8.326.632,75
2007	7.680.695	10.165.998	7.033.199	9.226.620,29
2008	8.508.131	11.394.038	7.790.881	10.134.543,34
2009	9.332.963	12.471.532	8.546.179	10.982.536,43

Sumber Data : Gerbang Emas

4. TINGKAT INFLASI DAERAH

Inflasi menjadi salah satu indikator untuk melihat stabilitas ekonomi suatu daerah, karena dapat menggambarkan naik turunnya harga. Keadaan ekonomi yang makin stabil ditunjukkan oleh perkembangan laju inflasi yang kecil. Suatu daerah dikatakan memiliki kondisi ekonomi yang lebih stabil jika tingkat inflasinya lebih rendah dibandingkan daerah lain dalam suatu kurun waktu tertentu. Inflasi yang tinggi berarti juga terjadinya pelonjakan harga yang tajam. Hal tersebut dapat menunjukan penurunan daya beli masyarakat.

Laju inflasi yang menggambarkan besarnya perubahan harga yang terjadi pada produsen dapat ditunjukkan oleh indeks harga implisit PDRB. Laju inflasi atas dasar harga produsen Kabupaten Sintang tahun 2010 sebesar 6,85 persen, dibandingkan tahun sebelumnya laju inflasi ini mengalami peningkatan, di mana pada tahun 2009 mencapai 6,41 persen. Laju inflasi Kabupaten Sintang tahun 2010 ini lebih tinggi dibandingkan angka inflasi Provinsi Kalimantan Barat yang tercatat sebesar 5,85 persen, ini berarti Provinsi Kalimantan Barat masih lebih stabil tingkat harganya dibandingkan Kabupaten Sintang.

Tabel : Indeks Harga Implisit dan Laju Inflasi Kabupaten Sintang dan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2006 – 2010

TAHUN	SINTANG		KALIMANTAN BARAT	
	INDEKS HARGA IMPLISIT	LAJU INFLASI ADH PRODUSEN (%)	INDEKS HARGA IMPLISIT	LAJU INFLASI ADH PRODUSEN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	142,25	7,52	152,27	8,74
2007	152,76	7,39	161,76	6,23
2008	165,06	8,05	179,06	7,01
2009	175,64	6,41	188,61	5,33
2010	187,68	6,85	199,64	5,85

Sumber Data : PDRB Kabupaten Sintang Tahun 2010

Laju inflasi yang relatif tinggi di Kabupaten Sintang dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Barat dapatlah dipahami karena posisi geografis Kabupaten Sintang yang tidak memiliki laut sebagai media transportasi murah, selain itu akses jalan provinsi yang cenderung rusak sehingga mempengaruhi biaya angkut bahan – bahan kebutuhan pokok dari luar Kabupaten Sintang.

B. SARANA DAN PRASARANA

☞ Sarana dan Prasarana Listrik

Pembangunan di Kabupaten Sintang tidak terlepas dari dukungan sarana dan prasarana energi listrik dalam upaya mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan lainnya. Jumlah sarana listrik yang ada di Kab. Sintang adalah : 1 Ranting (Ranting Sintang) dan 6 Listrik Desa (Listrik Desa Ng. Tebidah, Listrik Desa Ketungau, Listrik Desa Merakai, Listrik Desa Senaning, Listrik Desa Ng. Lebang dan Listrik Desa Sinar Pekayau).

☞ Sarana dan Prasarana Pendidikan

Untuk menjawab kebutuhan dan tantangan kehidupan global dimasa yang akan datang, saat ini terdapat beberapa Akademi dan perguruan tinggi di Kabupaten Sintang.

☞ Sarana dan Prasarana Telkomunikasi

Untuk memberi pelayanan kepada masyarakat dalam bidang komonikasi
maka di Kabupaten Sintang dilengkapi prasarana telekomunikasi yang telah mencakup keseluruh wilayak Kabupaten Sintang serta telah tersedia layanan jasa internet.

☞ Sarana Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan manusia, Hingga Tahun 2009 Kabupaten Sintang telah memiliki berbagai sumber daya kesehatan seperti: 1 unit Rumah Sakit Umum Daerah, 20 buah Puskesmas (meliputi Puskesmas non perawatan 14 buah dan perawatan 6 buah) , Puskesmas Pembantu 41 buah, balai pengobatan 9 buah dan polindes 105 buah, Poskesdes 103 buah , Pusat pelayanan gisi buruk (PPGB) 1 buah , dan laboratorium klinik 1 buah.

☞ Sarana Perbankan / Lembaga Keungan

CU.Keling Kumang

Sarana Perbankan dan Non Perbankan yang ada di Kab. Sintang meliputi :

1. Bank BRI
2. Bank BNI
3. Bank Kalbar
4. Bank Danamon
5. Bank Mega (BIMA)
6. Bank Mandiri
7. Bank Syariah Mandiri
8. Bank Panin
9. CU. Keling Kumang
10. CU. Lantang Tipo
11. CU. Bina Masyarakat
12. CU. Puyang Gana

Sedangkan untuk jumlah koperasi yang ada di Kab. Sintang terdiri dari 257 buah.

☞ **Prasarana Angkutan Umum**

Terminal angkutan umum di Kab. Sintang terdapat 3 unit yang terdiri dari 1 Unit terminal regional yang melayani rute terbanyak berada di luar kota yaitu terminal Sungai Ukoi, dan 2 unit terminal berada didalam kota yang terdiri dariterminal Sungai Durian dan terminal Pasar Inpres. Selain itu untuk menunjang transportasi di Kab.Sintang, akan dibangun Bandara Udara bertarap internasional di Kecamatan Sungai Tebelian Kab. Sintang, dan Pelaksanaan Pembangunan Bandara Udara tersebut di laksanakan secara bertahap, dan di mulai pada Tahun 2009.

DAFTAR ANGKUTAN UMUM DILUAR KABUPATEN SINTANG YANG MELAYANI TRAYEK ANGKUTAN DALAM KOTA ANTAR PROVINSI

NO	TRAYEK	PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA
1.	Pontianak – Sintang	PT.Setia Jiwana Sakti Perum Damri CV. Musi Indah CV. Maju Terus CV. Sinar Indah CV. Aneka Berlian Motor CV. Adautransport (ATS) CV. Sinar Matahari Selatan CV. Lintas Kapuas	3 5 2 2 3 4 1 2 -
2.	Singkawang – Sintang	FA. Bahagia CV. Senja Utama CV. Aneka Berlian Motor CV. Bintang Jasa	4 2 - 3
3.	Sintang - Putusibau	CV. Perintis CV. Tri Anugrah	2 2
4.	Sintang – Entikong	CV. Alam Raya	1
5.	NG.Pinoh – Sintang	CV. Seri Melawi CV. Tanjung Niaga	2 2

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang

☞ **Sarana dan Prasarana Jalan**

PANJANG JALAN MENURUT STATUS PENGAWASAN DAN JENIS PERMUKIMAN
TAHUN 2008 (KM)

No	Status Pengawasan	Jenis Permukaan				Jumlah Total
		Aspal	Kerikil	Tanah	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Negara	187,64	-	-	-	187,64
2.	Provinsi	88,70	44,40	193,10	-	326,20
3.	Kabupaten	389,07	85,04	670,53	-	-
4.	Desa	-	-	-	-	-

Sumber Data : Dinas Kimpraswil Kabupaten Sintang
Tidak termasuk jalan desa

C. POTENSI DAERAH

☞ **POTENSI PERTAMBANGAN**

Kabupaten Sintang memiliki potensi bahan tambang yang sangat banyak antara lain: Batu Bara, Tembaga, Zikon,Emas, Batu Pecah dan lain-lain, namun belum dieksploitasi secara maksimal.

POTENSI BAHAN GALIAN DAN ENERGI ALTERNATIF KABUPATEN SINTANG

NO	JENIS BAHAN GALIAN	LOKASI	STATUS IZIN	KETERANGAN
1.	Batubara	- Ketungau Hulu dan Ketungau Tengah	- IUP Eksplorasi, Eksploitasi	-PT.Yamabhumi Persada, PT. Wahana Bumi Persada, PT.Ketungau Nusa Raya, PT.The Grand LJ Fullerton Succesful,PT FET Mining Indonesia dll
2.	Tembaga. DMP	- Ketungau Hulu,Tempunak dan Sei.Tebelian	- IUP Eksplorasi, Eksploitasi	-PT.Yamabhumi Pratama, PT.The Grand LJ Fullerton Succesful, PT.Barito Raya Energi, PT.Kalimantan Raya Resources.
3.	- Zikon - Zikon .dmp	- Sepauk dan Tempunak,	- IUP Operasi Produksi, IUP Eksplorasi	-PT. Sinar Kapuas Mining,PT. Arum Persada Khatulistiwa, PT. Dinamika Arum Khatulistiwa dll
4.	- Emas - Emas.dmp	- Sepauk, Rawak, Ambalau dan Serawai	- IUP Eksplorasi (SK.Gub.Kal-Bar), IUP Eksplorasi	- PT. Arum Khatulistiwa, Inti Kreasi Abadi, PT. Sinar Tempunak Mining,PT. Segoro Global Mandiri
5.	-Batu Pecah (Adesit) - Batu Pecah (Daisit) - Batu Pecah (Riolit)	- Kec. Dedai, Kec. Sei. Tebelian, Kec. Kayan Hilir, Kec. Ket.Hilir, Kec.Kelam Permai	-	- Milik Perorangan

☞ POTENSI PARIWISATA

Sektor pariwisata bukit kelam memiliki Peluang Investasi yang dapat kembangkan menjadi investasi yang menguntungkan dari segi ekonomi hal ini terlihat dari banyaknya pengunjung objek wisata tersebut pada setiap harinya terutama pada hari-hari libur. Peluang investasi yang dapat ditawarkan pada sektor pariwisata adalah bidang perhotelan , wisata kuliner serta pengembangan industri kain tenun ikan yang ada dikaki bukit kelam.

POTENSI OBYEK WISATA DI KABUPATEN SINTANG

No	Nama Obyek Wisata	Lokasi	Jarak Tempuh ke Lokasi (KM)	Keterangan
1.	Kebudayaan			
	a. Rumah Adat	Desa Ensaid Pendek	43	Jalan Darat
	b. Industri			
	- Kain tenun ikat, lagu-lagu daerah	DesaEnsaid Pendek/Umin	43	Jalan Darat
	- Souvenir, kuliner	Sintang	6	Dalam Kota
	c. Benda Cagar Alam			
	- Batu kundur,Keraton Sintang, Masjid Jami'Sultan Nata	Dara Juanti	6	Dalam Kota
	- Makam Djubair, Ade Irawan II, Penembahan Ade Muhamad Djoen	Dara Juanti	6	Dalam Kota
	- Makam sultan nata muhamad sjamsudin, makam raja-raja	Dara Juanti	6	Dalam Kota
	- Makam aji melayu, Batu lingga yoni dan batu Nandi	Sepauk	50	Jalan Darat
	- Batu lingga yoni dara muning, Rumah betang ensaid panjang	Serawai,Ensaid	180	Jalan Air
	- Makam apang semangai, prasasti batu harimau	Ng. Tebidah	100	Jalan Darat
	- Makam pangeran kuning, Batu lingga Yoni desa Bernayau	Sepauk	75	Jalan Darat
	- Arca gusar putung keempat	Sepauk	120	Jalan Darat
	d. Historis cerita sejarah			
	- Kerajaan Sintang dan Masjid Jami	Dara Juanti	6	Jalan Darat
	e. Museum			
	Sejarah Sintang	Jerora	8	Jalan Darat
2.	Pariwisata			
	a. Wisata Alam	Kelam/Sintang	18	Jalan Darat
	- Bukit Kelam(Objek Wisata Unggulan), Hutan Wisata Baning	Jerora	5	Jalan Darat
	- Danau Jamelak	Ambalau, Senaning	215	Jalan Air
	b. Air Terjun Noka Nayan,Air terjun Wong Tungku dan Wong Tapa	Merpak	24	Jalan Darat
	c. Wisata Religi/Rohani	Sintang	2	Jalan Darat
	d. Wisata tepian sungai melawi dan kapuas			
	e.			

PERHOTELAN

Untuk menunjang pariwisata di Kab.Sintang telah tersedia beberapa penginapan dan hotel, antara lain : Sakura Hotel, Hotel Sintang Permai dan Hotel Yoli (berada dijalan MT. Haryono Sintang), Setia Hotel (Jl. Majapahit Sintang), Kartika Puri dan Alisya (Jl. Pangeran Kuning), Hotel Safari (Jl.Kol.Sugiono), Hotel Cika (Jl.Oevang Oeray Sintang)dll.

BEBERAPA OBJEK WISATA YANG ADA DI KABUPATEN SINTANG

☞ **POTENSI PERKEBUNAN**

Pada Tahun 2011 Produksi tanaman karet dan kelapa sawit mengalami peningkatan demikian juga dengan produksi tanaman perkebunan lainnya juga mengalami peningkatan walaupun sangat kecil. Saat ini ada dua komoditi utama yang di kembangkan yaitu Kelapa sawit dan karet. Mengigat kondisi lahan perkebunan kelapa sawit yang ada di Kabupaten Sintang telah minim, maka ijin pembukaan areal perkebunan khususnya areal pengembangan kelapa sawit tidak diberikan lagi. Pada Kecamatan Dedai tepatnya di Nanga Jetak terdapat pabrik karet yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan karet dan industri pengolahan karet (Crum Rubber) yang menghasilkan SIR 20. Hasil produksi dari PTP.XIII tersebut telah diexpor ke luar negeri antara lain Negara Pakistan (Karachi), Cina, India, Turky, Argentina, USA dan Singapura.

Proses Pengolahan karet menjadi SIR 20 milik PTP.XIII

POTENSI INVESTASI SEKTOR PERKEBUNAN KABUPATEN SINTANG TAHUN 2011

No	Komoditi	Luas Areal Yang ada (Ha)	Luas Areal Yang Sudah di Usahakan (Ha)	Produksi (Ton/TH)	Luas Lahan Yang Akan di Kembangkan (Ha)	Keterangan
1.	Karet	235.754.30	81.635.00	34.719.64	15.000.00	Pengembangan melalui Anggaran Pemerintah
2.	Sawit	847.970.00	619.688,00	508.127,95	228.282,00	Lahan tersebut merupakan APL/PLK
3.	Kelapa Dalam	-	708.00	147.28	-	
4.	Kelapa Hibrida	-	855.00	234.42	-	
5.	Lada	-	1.040.00	677.31	-	
6.	Kopi	-	354.00	97.63	-	
7.	Kakau	-	125.00	4.75	-	
8.	Kapok/Randu	-	553.00	8.09	-	
9.	Aren	-	502.00	20.91	-	
10.	Pinang	-	503.00	10.38	-	
11.	Cengkeh	-	132.00	1.92	-	
12.	Tebu	-	3.00	0.96	-	

Data : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

Peluang Investasi yang ditawarkan pada Sektor perkebunan adalah industri down stream CPO dan industri hilir Seperti :Pabrik Pembuatan Ban Kendaraan, Minyak Goreng, Margarine, Sabun, Kosmetik Dll.

☞ **Jumlah Perusahaan yang berada di Kabupaten Sintang**

Saat ini di Kabupaten Sintang terdapat 43 Perusahaan yang berinvestasi pada sektor perkebunan. 42 Perusahaan berinvestasi pada sektor perkebunan kelapa sawit sedangkan 1 perusahaan yaitu PT.Perkebunan Nusantara XIII pada sektor perkebunan karet (Sumber Data : Dinas Kehutanan dan perkebunan Kabupaten Sintang).

☞ **POTENSI KEHUTANAN**

Kabupaten Sintang merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki kawasan hutan yang cukup luas yaitu 21.99 % dari luas kawasan hutan Provinsi Kalimantan Barat (9.178.760 Ha). Luas kawasan hutan Kabupaten Sintang berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah pada tahun 2009 seluas 2.163.920 Ha. Pemanfaatan terbesar untuk pertanian lahan kering yaitu 8,58 persen yang lainnya sebesar 29,01 persen sisanya untuk hutan lindung dan hutan produksi biasa serta sebagai taman nasional.

POTENSI INVESTASI SEKTOR KEHUTANAN KABUPATEN SINTANG

NO	ENIS HASIL HUTAN	LUAS AREAL YANG ADA	LUAS LAHAN YANG SUDAH DIUSAHAKAN	PRODUKSI (TON/TAHUN) 2011	LUAS LAHAN YANG AKAN DIKEMBANGKAN	KET
1.	Kayu	471.720	154.545	73.506,38	-	
2.	Kayu Bulat Kecil	-	99.000	73.303,16	-	
3.	Gaharu Buaya	2 Kec. (Tersebar)	-	211	-	
4.	Rotan	-	-	-	-	

Data : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

☞ POTENSI PERTANIAN

Potensi Pertanian yang potensial di Kab. Sintang terdiri dari Padi, Kedelai, ubi Kayu, Sayur–sayuran, dan buah-buahan. Peluang investasi yang sedang diusahakan adalah : Budi daya , Kedelai dan ubi Kayu.

POTENSI INVESTASI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SINTANG

No	Jenis Komoditi	Luas Areal yang sudah diusahakan (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)	Komoditi yang akan di Tawarkan pada calon investor	Lokasi areal yang akan di Tawarkan pada calon investor	Keterangan
1	2	4	5	6		7
1	Kedelai	159 Ha	165	Kedelai	- Baning panjang - Sungai Maram - Tembawang Muntai	
2	Ubi Kayu	1.015	14.259	Ubi Kayu	- Binjai - Ketungau Hilir - Ketungau Tengah	

Data : Dinas Pertanian,Peternakan dan Perikanan Kab. Sintang

☞ POTENSI PERIKANAN

Potensi Perikanan air tawar yang Sangat Potensial di Kabupaten Sintang adalah Usaha Perikanan Keramba yang arealnya banyak tersebar disepanjang sungai kapuas, Budi daya Kolam Serta Perikanan Umum. Untuk budidayaan kolam Terbesar Kab. Sintang terdapat di Desa Solam Raya Kec. Sungai Tebelian dimana desa tersebut juga merupakan pemasok terbesar bibit ikan air tawar untuk Kalimantan Barat. Jenis ikan yang banyak dibudayakan adalah ikan Nila, Mas, dan Lele. Peluang investasi yang ditawarkan pada sektor perikanan adalah : Usaha Budi daya ikan Keramba dan Budi daya Ikan Kolam serta penangkaran bibit ikan yang dapat dilakukan dengan pola kemitraan dengan petani.

POTENSI INVESTASI SEKTOR PERIKANAN KABUPATEN SINTANG

No	Jenis Ikan	Produksi (Ton / Tahun)	Lokasi areal yang telah di kembangkan	Potensi perikanan yang akan di tawarkan pada calon investor	Lokasi areal yang akan ditawarkan pada calon investor	Keterangan
1.	Nila	37.578	Sintang	- Ikan Nila	Kabupaten Sintang	
2.	Mas	37.578	- Sungai Tebelian - Kelam Permai	- Ikan Mas		
3.	Lele	37.578	Dedai	- Ikan Lele		

Data : Dinas Pertanian,Peternakan dan Perikanan Kab. Sintang

☞ POTENSI PETERNAKAN

Pada bidang peternakan peluang investasi yang dapat diusahakan cukup banyak meliputi: Peternakan babi, sapi, kambing, unggas yang terdiri dari itik dan ayam yang dapat dilakukan dengan pola kemitraan.

POTENSI INVESTASI SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN SINTANG

NO	JENIS TERNAK	PRODUKSI (EKOR/TAHUN)	LOKASI YANG TELAH DIKEMBANGKAN	POTENSI YANG AKAN DITAWARKAN PADA CALON INVESTOR	LOKASI AREAL YANG AKAN DITAWARKAN PADA CALON INVESTOR	KET
1	2	3	4	5	6	7
1.	Sapi	4.647	Tersebar pada 14 Kec	Sapi	- Binjai Hulu,Kayan Hulu,Ket.Hilir, Tebelian, Tempunak, dan Sintang	
2.	Babi	15.248	Tersebar pada 14 Kec	Babi	- Spauk,Sungai Tebelian, dan Sintang	
3.	Kambing	7.202	Tersebar pada 14 Kec	Kambing	- Dedai,Sungai Tebelian,Kelam Permai,Sepauk,Binjai Hulu,Sungai Tebelian dan Kelam Permai	
4.	Itik	26.575	Tersebar pada 14 Kec	Itik	- Kelam Permai, Sepauk dan Binjai Hulu	
5.	Ayam Broiler	1.042.159	Kec. Sintang, Sepauk, Sungai Tebelian, Kelam Permai, Tempunak dan Kayan Hilir	Ayam Broiler	- Kec.Sintang, Sepauk, Sungai Tebelian dan Kelam Permai	
6.	Ayam Petelur	-	-	Ayam Petelur	Kec.Sintang, Sepauk, Sungai Tebelian dan Kelam Permai	

Data : Dinas Pertanian,Peternakan dan Perikanan Kab. Sintang

☞ POTENSI INDUSTRI

Sektor industri dibedakan atas industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Penggolongan ini berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terdapat di perusahaan yang bersangkutan.

- Industri besar adalah perusahaan yang memiliki jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- Industri sedang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.
- Industri kecil memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai 19 orang.
- Industri rumah tangga memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang.

Berdasarkan jenis usahanya, industri kecil dibagi menjadi usaha Formal dan Non Formal. Pada tahun 2011 di Kabupaten Sintang terdapat 40 perusahaan industri kecil terdiri dari 26 perusahaan usaha formal dan 14 usaha non formal.

TABEL: JUMLAH INDUSTRI YANG TELAH DIKEMBANGKAN DI KABUPATEN SINTANG

NO	JENIS INDUSTRI YANG TELAH DIKEMBANGKAN	LOKASI INDUSTRI (KECAMATAN)	JUMLAH PRODUKSI (PERTAHUN)	KET.
	SEKTOR INDUSTRI NON FORMAL			
1.	Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan			
	- Anyaman Bambu / Rotan	- Sintang, Kelam Permai, Dedai, Ketungau Tengah	- 800 Buah	Jumlah Produksi Pertahun dihitung Per Unit Usaha
	- Tahu Tempe	- Menyebar 14 Kecamatan	- 1,8 Ton	
	- Gula Aren	- Sintang, Sei.Tebelian, Kelam Permai, Kayan Hilir, ketungau Hilir - Sintang	- 3,6 Ton	
	- Meubel Kayu	- Sintang	- 60 Set	
	- Ukiran Kayu / Patung	- Sintang, Ketungau Hilir	- 60 Buah	
	- Kerupuk Ikan	- Kelam Permai, Serawai	- 1,8 Ton	
	- Meubel Rotan	- Sintang	- 720 Set	
	- Kerupuk Singkong	- Sintang, Sei.Tebelian	- 7,2 Ton	
	- Pengolahan Makanan	- Sepauk, Kayan Hilir	- 1,8 Ton	
	- Garam Beryodium	- Sintang	- 3,6 Ton	
	- Kue Basah		- 180 Cetak	
2.	Industri Logam, Mesin, Kimia dan Aneka	- Menyebar 14 Kecamatan		
	- Pandai Besi	- Sei.Tebelian, Dedai, Sintang	- 7.200 Buah	
	- Genteng Semen	- Sintang, Dedai, Kelam Permai, Ketungau Tengah, Ketungau Hulu	- 3.600 Bks	
	- Tenun Ikat		- 180.000 Btl	
	SEKTOR INDUSTRI FORMAL			
1.	Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan (IKAHH)	- Sintang		
	- Kue Basah	- Sungai Tebelian	- 1.500 M²	
	- Salai Pisang	- Sintang	- 36.000 Buah	
	- Limun	- Sintang,Sepauk,Ketungau Tengah, Serawai		
	- Pengetaman Kayu	- Sintang, Sepauk, Ketungau Tengah	- 60 Set	
	- Bubut Kayu	- Menyebar di Kabupaten Sintang - Sintang	- 400 Set	
	- Meubel Kayu	- Sintang	- 15 Ton	
	- Percetakan	- Sintang	- 36 Ton	
	- Kerupuk Singkong	- Sintang, Sepauk, Sungai Tebelian	- 3,6 Ton	
	- Pengolahan Rotan	- Sintang, Kelam Permai	- 3.600 Galon	
	- Tahu – Tempe	- Sintang	- 7.200 Kotak	
	- Depot Air Minum		- 180.000 Lbr	
	- Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)		- 1.800 Buah	
2.	Industri Logam,Mesin, Elektronik dan Aneka (ILMEA)	- Menyebar di 14 Kecamatan - Sintang, Sepauk, Ketungau Tengah		
	- Foto Copy	- Sintang	- 180 Ton	
	- Pemotong Kaca	- Sungai Tebelian, Dedai - Menyebar di 14 Kecamatan	- 90.000 Buah	
	- Cru, Rubber	- Menyebar di 14 Kecamatan	- 1.800 Helai	
	- Genteng Semen	- Menyebar di 14 Kecamatan	- 72.000 Lbr	
	- Tukang Jahit	- Sintang, Sepauk, Ketungau Tengah	- 1.080 Unit	
	- Foto Studio	- Sintang, Sepauk, Ketungau Tengah, Serawai	- 1.800 Buah	
	- Salon Kecantikan			
	- Reparasi Radio / TV	- Sintang - Sintang	- 2.900 Buah	
	- Bengkel Las / Bubut	- Kelam Permai - Sintang	- 1.800 Buah	
	- Tukang Emas / Perak	-	- 900 Buah	
	- Bengkel Sepeda		- 16 Ton	
	- Vulkanisir Ban		- 6 Kg	
	- Alat Perontok Gabah		-	
	- Pelebur Emas		-	

Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sintang

TABEL : JUMLAH INDUSTRI YANG AKAN DIKEMBANGKAN DI KABUPATEN SINTANG

NO	JENIS INDUSTRI YANG AKAN DIKEMBANGKAN	LOKASI	POTENSI BAHAN BAKU YANG ADA	KET
1.	Pengolahan Rotan	- Ketungau Hilir, Ketungau Hulu, Kayan Hulu, Kayan Hilir, Serawai	- 2.000 Ton	
2.	Minyak Atsiri	- Ambalau, Tempunak, Dedai, Kayan Hilir	- 5 Ton	
3.	Tandan Buah Kosong		- 500 Ton	
4.	Crumb Rubber	- Binjai, Sungai Tebelian	- 20.000 Ton	
5.	Vulkanisir Ban	- Sintang, Kelam Permai - Sintang	- 5.000 Buah	

Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sintang